**Doenia boleh mendjadi sobsi**

KETERANGAN MENTERI PENERANGAN

Djokja, 13 Pebr.:

ATAS pertanjaan "Antara" berkenaan dengan sangkalan menteri Jonkman akan adanja kesan jang timboel, bahwa pemerintah Belanda mengemoekakan "oesoel2 baroe", Menteri Penerangan Moh. Natsir menjatakan: "Siapa jang mengatakan, bahwa mereka memadjoekan oesoel baroe? Kita tidak". Kemoedian diterangkannja:

"Apa jang dimaksoed oleh mosi Romme, ialah maoe mengikat delegasi Indonesia kepada soeatoe interpretasi dari sebelah pihak (eenzijdig opgelegd) menoeroet kemaoeannja sendirii Ini sesoenggoehnja lebih dari memadjoekan oesoel baroe sebagaimana jang hanja bisa berlakoe dalam sidang peroendingan atas deradjat jang sama dan sama merdeka. Sebagai diketahoei, peroendingan sematjam itoe soedah ditoetoep dengan diparapnja dasar persetoedjoean. Sekarang hanja tinggal menanda tangani apa hasil jang soedah ditjapai".

Pertanjaan: "Boekankah kominike Komisi Djenderal menjatakan bahwa mendahoeloekan interpretasi Jonkman itoe adalah satoe tindakan jang royaal dari pihak Belanda, agar pihak Indonesia tahoe dari sekarang, kearah manakah keinginan pihak Belanda soepaja nanti djangan terbit pertikaian lagi?"

Sekarang setelah pihak Indonesia diberitahoe lebih dahoeloe. apakah jang terdjadi? Djoega pertikaian", demikian djawab Menteri Penerangan. Pertikaian sebeloem terdjadi apa2, sebeloem Linggardjati berdjalan, sebeloem dasar penjelesaian bagi tiap2 pertikaian diperoleh. Semoea ini menoendjoekkan bahwa golongan reaksioner Belanda chawatir, bahwa kedoedoekan politiknja akan lemah berhdapan dengan Repoeblik Indonesia dalam menjelenggarakan beberapa fasal dari rentjana persetoedjoean itoe nanti dan bersedia dari sekarang menjediakan pajoeng sebeloem hoedjan”.

Mendjawab pertanjaan: "Boekankah minister Jonkman telah menerangkan kepada A.N.P., bahwa interpretasinja tidak menjimpang dari naskah ataupoen notulen dan mengoendang. "soepaja pihak Indonesia menjiarkan keberatan2nja terhadap interpretasi jang telah diberikan?"

Menteri Penerangan mengatakan: "Ini namama mengadjak berdebat dimoeka mikropoen atau polemik disoerat kabar. Ini boekan tjara. Saja doega delegasi kitapoen tidak mempoenjai nafsoe menerima adjakan sematjam itoe, Jang moelai menggoegat boekan kita. Kalau pihak Belanda maoe menarik doenia sebagai saksi atau kebenaran pendiriannja jang sekarang itoe, baiklah pemerintah Belanda sendiri menjiarkan notulen kalau maoe. Nanti doenia boleh menimbang siapa jang benar".